

BAB V

IMPLEMENTASI KARYA

5.1 Implementasi Karya

Implementasi karya merupakan tahapan yang inti dalam pembuatan sebuah Desain Undangan dengan proses konsep, pengerjaan, penyatuan warna, pembuatan packaging dan *finishing*.

5.1.1 Konsep

Konsep berasal dari hasil observasi dan beberapa hasil wawancara kepada *client* untuk proses pengerjaannya yaitu berupa desain sulur dan kupu-kupu. Dalam konsep yang dibuat menggunakan 1 Inti utama dan terdapat beberapa sub inti lagi yang mendukung satu inti utama tersebut.



Gambar 5.1 Desain Konsep Awal

Dalam konsep gambar 5.1 Menurut wawancara yang telah dilakukan kepada *client*, Konsep Undangan yang memiliki Desain yang minimalis, simpel dan sederhana. Namun tidak melupakan kesan eksklusifitas dan sosok dari pada

pemiliki Undangan Pernikahan. Konsep ini adalah awal dari pembuatan Desain Undangan dengan menampilkan tampak depan dan belakang dengan ukuran 6x8 cm.

5.1.2 Pengerjaan

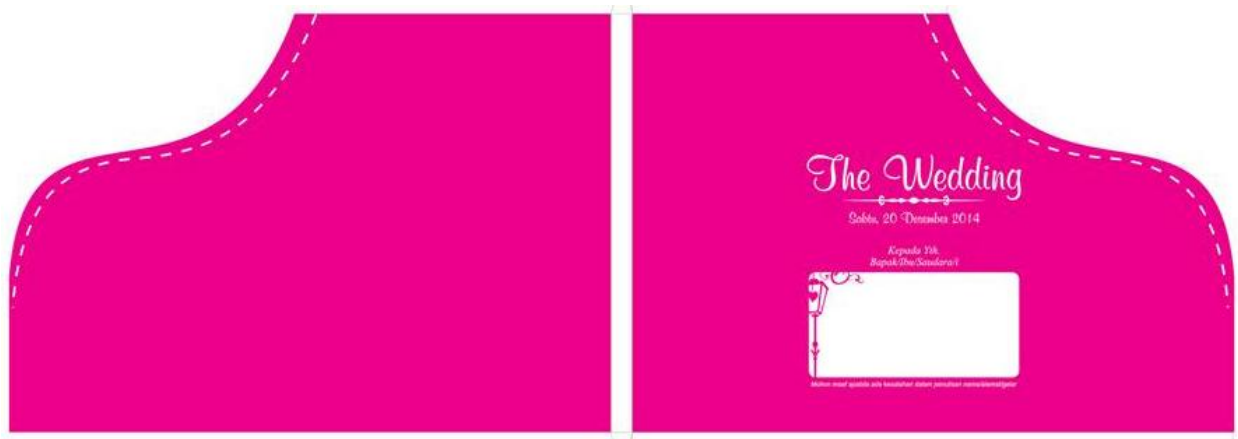
Pengerjaan dalam hal ini penulis dibantu juga oleh *partner* Kerja Praktik, Saat melakukan pengerjaan, penulis dengan *partner* terlebih dahulu membuat Jaring-jaring Cover:



Gambar 5.2 Jaring-jaring Cover Undangan Pernikahan *client* PT. Trivia

Nusantara

Dari Jaring-jaring seperti gambar 5.2 maka selanjutnya menuju inti utama, karena konsep yang telah di tentukan haruslah di terapkan dalam Desain Undangan *client* PT. Trivia Nusantara. Dalam hasil wawancara kepada client, terdapat warna yang telah di Desain sesuai permintaan di dalam gambar 5.1.3 yaitu warna merah muda keunguan adalah seperti gambar berikut ini:



Gambar 5.3 warna dasar Desain Undangan

Seperti dengan konsep yang telah dibuat maka implementasinya pun harus juga sama atau bahkan lebih baik di improvisasi dalam hal berkarya. Mengingat sudah menerapkan warna juga maka perlu di perhatikan bagaimana sebuah sistem atau alur Desain yang akan diterapkan dalam pembuatan Undangan Pernikahan dari *client* PT. Trivia Nusantara.

Setelah dari inti utama maka selanjutnya adalah mengerjakan secara individu dalam menentukan yang selanjutnya sesuai tugas masing-masing. Dalam hal ini penulis mengerjakan Desain Undangan Pernikahan beserta packagingnya. Untuk mengerjakan ini penulis akan membuat Desain ke dua yaitu Desain halaman isi tengah seperti yang ditampilkan pada gambar dan masih sesuai konsep awal sulur dan kupu-kupu berwarna merah muda keunguan.



Gambar 5.4 Halaman Isi tengah

Di dalam gambar 5.4 merupakan halaman isi yang telah di buat, maka tahap selanjutnya adalah memasuki penjelasan halaman isi belakang sebagai berikut :



Gambar 5.5 Halaman isi belakang

Dalam gambar 5.5 merupakan Desain isi tampak belakang dengan konsep warna yang masih sama yaitu warna merah muda keunguan. Konsep yang diambil dari desain sulur sendiri yakni *client* ingin memberikan kesan ke Indonesiaanya,

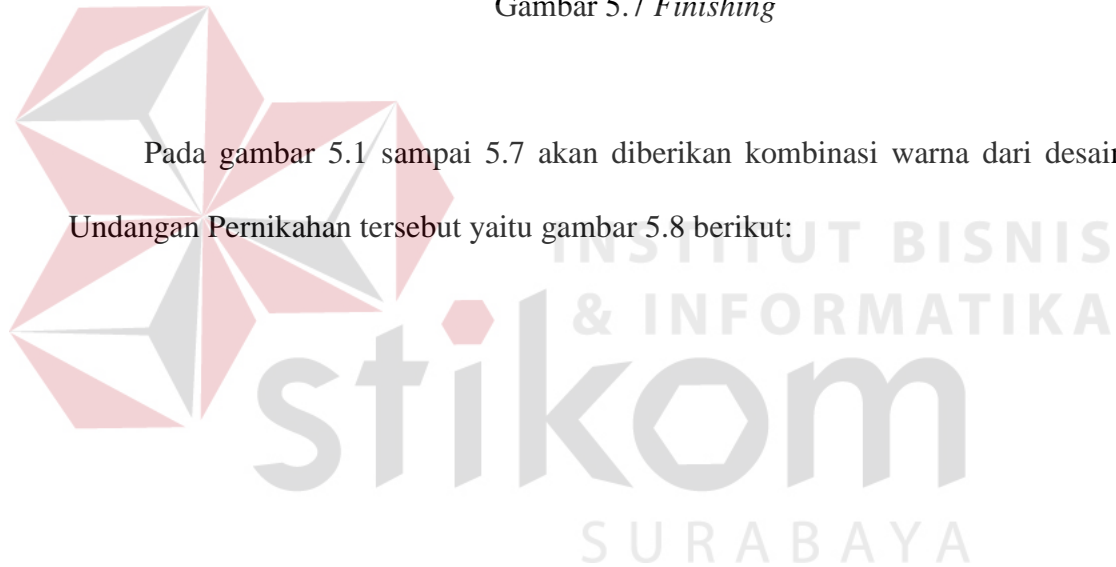
meskipun sebagai warga negara Cina namun *client* tetap mengangkat budaya Indonesia karena beliau senang tinggal di negara Indonesia.

Gambar 5.6 Desain peta tempat tinggal *client*

Setelah melewati halaman isi seperti gambar 5.6 maka tahap selanjutnya adalah Finishing yang dimana Finishing merupakan proses terakhir dalam pembuatan Desain Undangan Pernikahan.

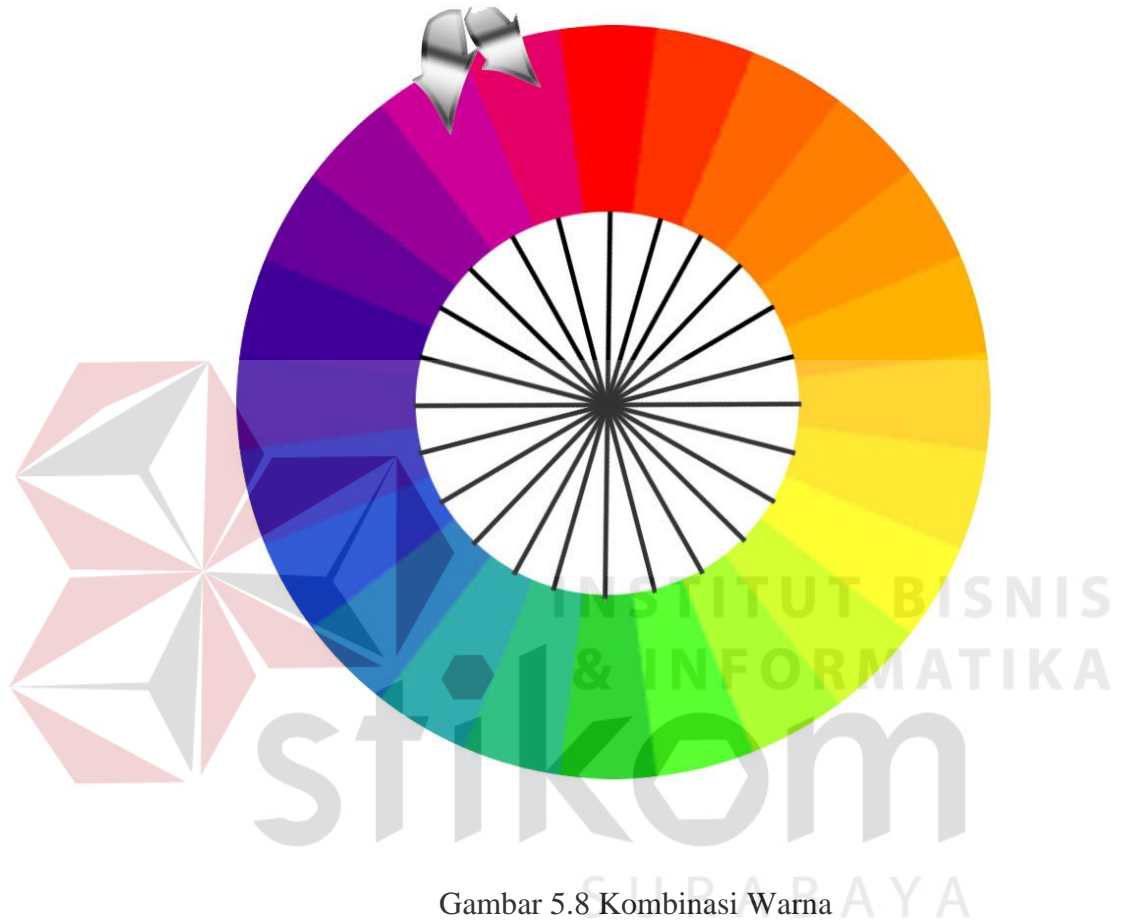
Gambar 5.7 *Finishing*

Pada gambar 5.1 sampai 5.7 akan diberikan kombinasi warna dari desain Undangan Pernikahan tersebut yaitu gambar 5.8 berikut:



5.1.3 Penyatuan

Kombinasi Warna yang digunakan dalam desain



5.1.4 *Finishing*

Desain Undangan Pernikahan telah dipadukan dan disatukan, warna dan tulisan juga sudah selesai. Kemudian langkah selanjutnya adalah *finishing* dari kesemuanya. Dalam proses *finishing* langkah berikutnya untuk dibawa ke proses cetak. Untuk bahan kertasnya bisa langsung membeli dari percetakan atau bisa juga di kirim dari toko kertas lain, tentu saja dengan perbandingan harga terlebih dahulu. Disini dapat memilih kertas yang digunakan, biasanya menggunakan kertas ivory 260 atau ivory 310 dan jasmin/messy, ukuran kertaspun bermacam-macam disesuaikan kebutuhan ada yang 65x100 dan 79x109.

1. Proses Laminating

Selanjutnya setelah proses cetak Undangan Pernikahan selesai dilanjutkan dengan proses laminating. Proses laminating adalah proses melapisi kertas dengan lapisan plastik untuk melindungi cetakan. Laminating yang biasa digunakan ada 2 jenis yaitu laminating doof dan laminating glosy. Harganyapun berbeda, 0,23 / cm untuk laminating doff dan 0.17 /cm untuk laminating glosy.

2. Proses Finishing

Setelah laminating selesai masuk ke proses finishing. Disini ada banyak bagiannya, dari proses potong, proses rill, proses hotprint, finishing hardcover dll. Masing-masing proses dibutuhkan beda-beda mesin, banyak sekali

percetakan atau pemotongan atau finishingan yang menyediakan jasa cetak Undangan Pernikahan dan jasa finishing.

Proses finishing terdiri dari banyak hal :

a. Hotprint : Tinta emas/silver

Hotprint dengan tinta warna selain 2 tersebut harganya 2x lipat untuk penambahan hotprint dihitung rata2 skitar 250 – 500 rupiah pertitiknya tergantung warna dan area yang d hotprint.

b. Embos : tulisan atau gambar timbul

Embos berbentuk ornamen untuk menciptakan texture kertas sesuai desain embos biasanya hanya digunakan pada undangan hardcover karena bagian belakangnya yang cekung setelah diembos harga embos 2x harga hotprint. untuk penambahan embos dihitung rata2 skitar 500 - 1500 pertitiknya tergantung besar area yang di embos.

c. Pond

Pond adalah pisau yang dibuat khusus untuk memotong kertas dengan bentuk-bentuk yang rumit seperti amplop, accessories, atau undangan-undangan yang bentuknya tidak umum.

d. Finishing rill

Finishing rill adalah garis bantu untuk melipat undangan, biayanya skitar 50-100 rupiah tergantung banyak lipatan.

e. Finishing acsesories

Acesories adalah pemanis yang ditempel di beberapa undangan sebagai pemanis penambahan acsesories tergantung tingkat kesulitan dan banyak finishing apa saja yang masuk skitar 500 – 1500.

